

I. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan

Hari : Rabu-Rabu
Tanggal : 17-24 Oktober 2018
Tempat : Italia dan Malta

II. PEJABAT YANG MELAKSANAKAN:

Nama : Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MS.
NIP : 196605111990032001
Pangkat/Gol : Pembina Utama /IV.d
Jabatan : Dewan Riset Daerah

III. PEMBIAYAAN

Kegiatan perjalanan dinas ini dibebankan kepada DPA-SKPD Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, pada Kegiatan Koordinasi Kelitbangan Nomor rekening 3.00.06.01.10.07.

IV. HASIL PELAKSANAAN

Dari mengikuti Pertemuan dengan Pusat Penelitian CREA (*Council for Agriculture Research and Economics*) pada tanggal 22 Oktober 2018, Tuscia University pada tanggal 23 Oktober 2018 dan Festival coklat dan Forum Euchocolate tanggal 24 Oktober 2018, dapat dilaporkan sebagai berikut :

Rangkaian kegiatan untuk peninjauan kerjasama meliputi:

1. Pertemuan dengan tim Pusat Penelitian CREA
 - a. Rombongan dipimpin oleh Gubernur Sumatera Barat
 - b. Rombongan diterima oleh Ketua CREA, Dr. Theodore Cardi dan tim.

- c. Dalam kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Dewan Riset Daerah, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Prov.Sumbar, Kepala Dinas Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pertemuan ini membahas tentang peluang peninjauan kerjasama dengan pusat penelitian CREA. Ruang lingkup penelitian pada CREA antara lain: a) Teknologi agro-industri, b) Agronomi dan sistem pertanian, dengan bidang-bidang penelitian spesifik berikut: i) pemodelan sistem pertanian; ii) dampak perubahan iklim pada pertanian; iii) mengevaluasi aspek keseimbangan energi dan karbon dari sistem pertanian; iv) studi ekologi mikroba di tanah untuk keberlanjutan sistem pertanian, c) Biofuels dan biolubricants, d) Biofumigasi Chain, e) Biomassa, f) Teknologi ekstraksi, g) Fiber (serat yang dihasilkan tanaman), h) Industri hortikultura, i) Tanaman penghasil minyak, j) Sistem budidaya organik tanaman Industri, dan k) Mikrobiologi tanah.

2. Pertemuan dengan DIBAF (*Departement for Innovation in Biological, Agro-food and Forest System*) di Tuscia University

- a. Rombongan dipimpin oleh Gubernur Sumatera Barat
- b. Dalam kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Dewan Riset Daerah, Pembina Dewan Riset, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Prov.Sumbar, Kepala Dinas Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan , Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP, Kepala Biro Kerjasama,Pembangunan dan Rantau, Bupati Agam, Wakil Bupati Pasaman dan Walikota Payakumbuh.

Pertemuan ini membahas peninjauan kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sumatera, Universitas Andalas dan DIBAF of Tuscia University. Penelitian di DIBAF menempatkan departemen itu

di atas 120 Departemen Keunggulan atau Departemen Terbaik di Italia. Sehingga DIBAF mendapatkan ekstrafunding atau pembiayaan dari pemerintah selama 5 tahun ke depan (8 juta Euro), yang akan diinvestasikan untuk melaksanakan proyek penelitian dan peningkatan pengajaran. Peluang Kerjasama yang dibicarakan akan dibuat MoU antara Universitas Andalas dengan DIBAF of Tuscia University yang diantaranya tentang: a) Join Research antar mahasiswa, dosen, dan peneliti, b) Scholarship untuk program Master dan Doktor, c) Short courses.

3. Festival coklat dan Forum Euchocolate

- a. Rombongan dipimpin oleh Gubernur Sumatera Barat
- b. Ketua Komite Penyelenggara Eurhocolate, Daniela de Paolis.
- c. Dalam kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Dewan Riset Daerah, Pembina Dewan Riset, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Prov. Sumbar, Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP, Kepala Biro Kerjasama, Pembangunan dan Rantau, Bupati Agam, Wakil Bupati Pasaman dan Walikota Payakumbuh.

Pada Forum Eurochocolate, Gubernur Sumatera Barat mempromosikan coklat sebagai komoditas unggulan Sumatera Barat serta memaparkan wilayah yang menjadi sentra penanaman coklat di Sumatera Barat yang menghasilkan coklat berkualitas tinggi dengan kapasitas produksi hingga lebih dari 300.000 ton. Pada tahun 2017 Sumatera hanya mengekspor 25.000 ton sedangkan pada tahun sebelumnya diatas 400.000 ton. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan ekspor dari Pemerintah tentang diberikannya Pajak Ekspor/Export Tax terhadap biji kakao yang mengakibatkan terjadinya ekspansi kapasitas industri/*cocoa grinding* serta adanya penambahan pabrik baru/new

cocoa grinding. Komite Penyelenggara berharap dapat mempertemukan langsung produsen coklat dengan pihak-pihak importir dan distributor asing yang berada di Italia. Terdapat peluang besar untuk meningkatkan ekspor ke Italia, karena Sumatera Barat merupakan sentra produksi untuk komoditas kopi, coklat dan *essential oil* yang diminati konsumen Italia.

V. PENUTUP

Demikianlah laporan perjalanan dinas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Oktober 2018

Yang Melakukan Perjalanan Dinas



Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MS.

Pembina Utama Madya
NIP. 196605111990032001